

Pelatihan dan Sosialisasi Penggunaan Teknologi Informasi pada Kelompok Janur Menak Banjar Menak Desa Tulikup Gianyar

^{1*}I Gusti Ngurah Wikranta Arsa, ²I Nyoman Rudy Hendrawan, ³A.A Ngr. Gde Dyna
Surya Harley

STIKOM Bali^{1,2,3}

*Email: arsa@stikom-bali.ac.id

RINGKASAN

Janur Menak merupakan salah satu kelompok yang bergerak dalam bidang usaha pembuatan Jejaitan (anyaman janur untuk upacara Hindu di Bali) dan sarana upakara. Permasalahan kelompok ini yang terdiri dari ibu-ibu di seputaran banjar Menak masih belum memiliki media promosi, bahkan belum melakukan promosi. Menurut I made suparman selaku pengawas kelompok usaha bersama Janur Menak dari dinas sosial menyatakan bahwa belum memiliki media pengenalan dan promosi sehingga kelompok janur menak masih melayani pesanan banten untuk daerah sekitar. Selain itu pengelolaan kelompok ini masih dilakukan secara manual sehingga diperlukan manajemen kelompok ini berbasis IT. Target luaran pengabdian ini adalah menghasilkan website dan akun sosial media serta para pengurus kelompok usaha bersama janur menak dapat mengelola website, akun media sosial dan mengenal beberapa aplikasi office. Metode yang digunakan dalam pengabdian mulai dari analisis situasi, membuat website dan akun media sosial, selanjutnya adalah melakukan pelatihan pengelolaan website dan media sosial serta pengenalan aplikasi office. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah sebuah website, akun media sosial dan logo kelompok, serta mitra puas dengan pelatihan yang dilakukan.

Kata kunci : Janur Menak, website, media sosial

ABSTRACT

Janur Menak is one of the groups engaged in the business of making Jejaitan (woven webbing for Hindu ceremonies in Bali) and means of upakara. The problem of this group consisting of mothers around the village of Menak still does not have a media campaign, not even promoted. According to I made Suparman as the supervisor of the business group together with Janur Menak from the social service, he stated that he did not have the media for introduction and promotion, so the group of young men still served orders for the surrounding area. In addition, the management of this group is still done manually so that this group management is based on IT. The target of this service output is to produce a website and social media account as well as administrators of a group of joint venture companies that can manage websites, social media accounts and get to know some office applications. The method used in the service starts from situation analysis, creating websites and social media accounts, then doing website management and social media training as well as introducing office applications. The results of community service are a website, social media accounts and group logos, and partners are satisfied with the training conducted.

Key words: janur menak, website, social media

PENDAHULUAN

Bali pada khususnya, dimana upacara di Bali merupakan salah satu persembahan yang selalu ada disetiap upacara besar agama Hindu Bali. Hal ini menjadikan sebuah bisnis menjanjikan, selain itu kebutuhan akan jejaitan hampir diperlukan setiap hari seperti canang. Canang adalah persembahan yang terbuat dari anyama janur yang berisikan bunga-bunga harum yang digunakan sebagai persembahan. Janur Menak merupakan sebuah kelompok usaha yang dibentuk untuk meningkatkan taraf hidup dari anggotanya yang berada di wilayah Banjar Menak Desa Tulikup Gianyar. Anggotanya kelompok kurang lebih 15-20 orang yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga di Banjar Menak dan sekitarnya.

Dari hasil wawancara dengan ketua kelompok I Gusti Ayu Suartini didapat bahwa kelompok ini yang terdiri dari ibu-ibu di seputaran banjar Menak masih belum menggunakan teknologi dalam pengelolaan kelompok, bahkan didapati masih banyak ibu-ibu kelompok yang tidak paham dengan pemanfaatan teknologi, dampak yang ditimbulkan dari dari penggunaan teknologi, serta perkembangan teknologi di Indonesia. Selain itu Menurut I made suparman selaku pengawas kelompok usaha bersama Janeur Menak dari dinas sosial menyatakan bahwa belum memiliki media pengenalan dan promosi sehingga kelompok janur menak masih melayani pesanan banten untuk daerah sekitar. Selain itu pengelolaan kelompok ini masih dilakukan secara manual sehingga diperlukan manajemen kelompok ini berbasis IT.

Selain itu omset dari mitra masih berbeda satu anggota dengan lainnya dikarenakan masih belum meratanya pembagian pesanan. Order juga masih ditangani secara individu, padahal salah satu tujuan terbentuknya kelompok selain meningkatkan pengetahuan anggota juga

pembagian kerja yang merata atau dapat ditangani order yang besar secara bersama-sama. Selama ini persaingan usaha terjadi antar individu, dengan adanya kelompok usaha bersama ini diharapkan persaingan yang ada berkaitan dengan perbedaan pendapatan per anggota menjadi lebih seragam. Salah satu yang ditawarkan dengan adanya teknologi TI adalah pengenalan kelompok usaha dengan sosial media dan web yang harapannya dapat meningkatkan pemesanan yang nantinya dapat dibebankan bersama-sama didalam kelompok usaha Janur menak.

Hasil observasi juga didapati bahwa anggota dari mitra masih sangat terbatas pengetahuannya tentang TI, pemanfaatan TI, ataupun penggunaan TI. Padahal TI dapat digunakan untuk menunjang kelompok usaha dalam meningkatkan hasil penjualan. Menurut Halim (2010), perkembangan media online memberikan keuntungan yang nyata, dimana saat ini bisnis wajib memanfaatkan media online. mitra memiliki masalah pemasaran yang belum menggunakan media online dan internet secara maksimal dan benar, dimana internet adalah saluran marketing yang banyak digunakan oleh pengiklan, penjual, dan masyarakat untuk menemukan konsumen terbaiknya, sehingga akses internet sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk menjadi lebih sukses (Yazdanifard, 2011). Menurut Priambada (2015) media sosial berpotensi untuk meningkatkan pangsa pasar dan volume penjualan, sehingga perlu dimanfaatkan secara optimal dan konsisten. Selain itu penelitian yang dilakukan Wahid dan Iswari (2007) mendapati bahwa langkah pertama yang perlu diambil dalam rangka peningkatan adopsi TI oleh UKM adalah dengan memberikan kesadaran akan potensi TI dalam mendukung proses bisnis. Dengan kesadaran ini, maka aktivitas lain di atas akan dapat terjalankan dengan mudah dan berhasil baik salah satu aktivitas yang

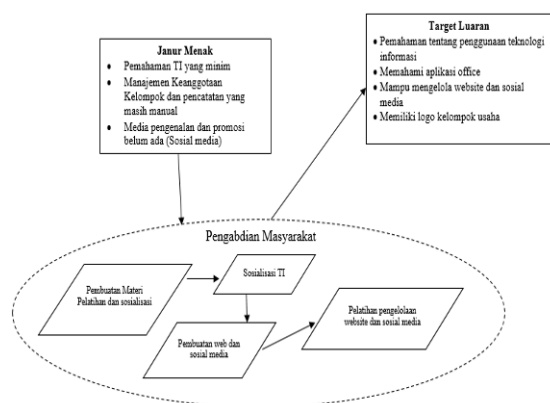
dapat dilakukan adalah pelatihan terhadap UKM.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi didapati permasalahan mitra adalah belum memiliki media promosi dan pengenalan kelompok usaha dan pengelolaan kelompok masih secara manual dengan buku anggota.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian digunakan beberapa metode menyesuaikan dengan kegiatan sesuai dengan alur yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Alur Pengabdian Masyarakat

Dalam Gambar 1 terdapat beberapa kegiatan yang akan direncanakan yaitu sosialisasi, pelatihan, dan pembuatan website, sosial media dan logo kelompok usaha janur menak. Adapun metodenya segai berikut;

Pendidikan Masyarakat: Dilakukan pelatihan kepada pengurus kelompok janur menak mengenai pengelolaan website dan media sosial. Selain itu diadakan juga sosialisasi mengenai penggunaan teknologi informasi bagi peningkatan kelompok khususnya kelompok janur menak, dimana diperkenalkan penggunaan teknologi dan beberapa dampak positif ataupun dampak negatifnya.

Difusi Ipteks: Pengabdian ini juga menghasilkan Iptek berupa website dan akun sosail media yang nantinya dikelola

oleh pengurus kelompok usaha bersama janur menak. Untuk branding juga dihasilkan sebuah logo kelompok.

Teknik Pengumpulan Data : Teknik pengumpulan data pengabdian masyarakat ini adalah melalui observasi langsung ke desa tulikup banjar menak Gianyar. Selain itu dilakukan juga pengumpulan data melalui beberapa literatur yang dapat menunjang pembuatan website. Data lainnya berupa gambar diambil langsung kelapangan dan beberapa dokumentasi lainnya yang dimiliki oleh kelompok Janur Menak.

Analisis Situasi: Analisis situasi dilakukan untuk melihat dan mendalami permasalahan yang dialami serta kondisi yang berada dilapangan. Janur Menak memiliki permasalahan yang dalam pengelolaannya belum sama sekali menggunakan iptek. Selain itu beberapa anggota belumpaham tentang teknologi serta dampak yang dihadapi dengan berkembangnya teknologi.

Lokasi, waktu, dan durasi kegiatan: Lokasi pengabdian berada di Banjar Menak, Desa Tulikup Kabupaten Gianyar. Berjarak kurang lebih 30 Km dari denpasar. Waktu pengabdian dilakukan pada tanggal 15 Desember 2018 untuk sosialisai dan 31 Mei 2019 pelatihan. Durasi kegiatan selama 12 Bulan.

PEMBAHASAN

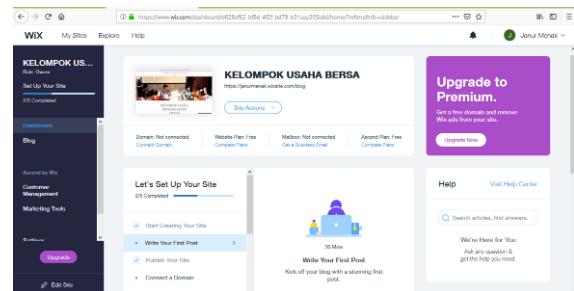
Pada pemaparan sosialisasi diberikan materi berupa pengenalan tentang teknologi informasi mulai dari pengertian, perkembangan dan hasil survei teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia yang bersumber dari puslitbang PPI Kemkominfo, pemanfaatan TI, Perkembangan sosial media dan hasil survei bersumber dari “We Are Social”, dan pemanfaatan keberlanjutan pengabdian dengan pembuatan sosial media dan web pengenalan kelompok Janur Menak. Pada Gambar 2 memperlihatkan materi yang diberikan pada sosialisasi.



Gambar 2 Materi Sosialisai Teknologi Informasi

Pelatihan dilakukan dengan memberikan beberapa cara pengelolaan website dimana website yang dihasilkan

menggunakan wix.com dengan alamat website di www.janurmenak.wixsite.com/blog sesuai Gambar 3 dan 4. akun facebook dap dilihat sesuai dengan Gambar 5 dan Diberikan Juga Logo untuk Kelompok Sesuai dengan Gambar 6



Gambar 3 Dashboard Janur Menak



Gambar 4 Halaman Website Janur Menak



Gambar 5 Akun Facebook Janur Menak



Gambar 6 Logo Janur Menak

Beberapa kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 7, 8, dan 9



Gambar 7 Suasana Sosialisasi IT



Gambar 8 Susunan Pelatihan Web dan Sosial media



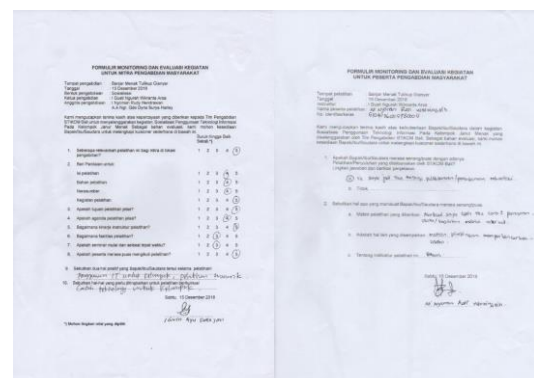
Gambar 9 foto bersama setelah kegiatan

Janur menak adalah kelompok usaha bersama yang memiliki hasil berupa *jejaitan janur* produk hasil jaitan dapat dilihat pada Gambar 9



Gambar 10 Salah satu hasil Kelompok Janur Menak

Dari formulir evaluasi dan monitoring kegiatan yang diisi oleh 20 peserta sosialisasi yang adalah anggota kelompok didapat bahwa semua merasa senang dan puas dengan pelatihan yang dilakukan, begitu juga dari materi yang disampaikan masyarakat menjadi tau tentang teknologi informasi dan pemanfaatan teknologi informasi untuk usaha yang diusung oleh kelompok Janur Menak yaitu usaha janur untuk upakara (jejaitan). Contoh formulir evaluasi dapat dilihat pada Gambar 10



Gambar 11 Contoh Hasil Evaluasi

Untuk pelatiha *office* dilakuakn pada saat pelatiha web dan sosial media dimana dikenalkan beberapa aplikasi office seperi word dan excel dimana aplikasi ini dijelakan seperti apa kegunaannya, belum dilakaukan pelatiha secara aplikatip untuk kelompok ini dikarenakan beberapa anggota dari kelompok masih sangat awam tentang aplisai office dan penggunaannya, sehingga pada pelatiha web dan sosial media hanya memperkenalkan aplikasi office dan beberapa kegunaannya.

SIMPULAN

Adapun simpulan dari kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Dari hasil formulir evaluasi dan monitoring kegiatan untuk peserta pengabdian masyarakat di kelompok usaha Janur Menak didapat semua puas dengan adanya sosialisasi ini. Serta sebagian besar anggota kelompok puas

karena mulai paham dengan teknologi informasi dan pemanfaatannya untuk pemasaran usaha di kelompok Janur Menak, Serta sebagian besar anggota kelompok puas karena mulai paham pengelolaan website dan akun facebook serta penggunaan office.

2. Dihasilkan materi tentang teknologi informasi dan pemanfaatannya.
3. Dihasilkan Website dengan memanfaatkan wix.com, akun facebook, serta logo kelompok

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada STIKOM Bali sebagai lembaga yang memberikan dukungan pendanaan sehingga kegiatan ini berlangsung dengan baik. Trimakasih juga kepada Kube Janur Menak yang sudah bersedia menjadi mitra yang baik dan selalu antusias dengan menyediakan tempat sosialisasi maupun pelatihan. Trimakasih juga Kepada I Made Suparman selaku pengawas dan penggagas berdirinya Kube Janur Menak yang bersedia mendampingi di setiap kegiatan. Serta seluruh keluarga dan rekan-rekan yang membantu kegiatan ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, M. (2010). Langkah Awal Memulai Bisnis Online. Suka Buku. Jakarta.
- Priambada, S. (2015). Manfaat penggunaan media sosial pada usaha kecil menengah (UKM). SESINDO 2015, 2015.
- Wahid, F., & Iswari, L. (2007). Adopsi teknologi informasi oleh usaha kecil dan menengah di Indonesia. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan.
- Yazdanifard, R., Venpin, M., Yusoff, W.F.W., & Islam, M.R. (2011). Internet Marketing: The New Era of Innovation in E-commerce. International Conference on Software and Computer Applications, Vol.9, 192-197.